



UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA TERHADAPA HASIL BLAJAR SISWA KELAS VII SMPN 30 MAKASSAR

Safrillah¹, Hasbunallah As², Nezia Indang Topondang³

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: safrillah91@gmail.co

² DPL, Universitas Negeri Makassar

Email: hasbunallah@unm.ac.id

³ UPT SPF, SMPN 30 Makassar

Email: pneziaindang13@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2025

Revised;03-04-2025

Accepted;04-05-2025

Published,25-05-2025

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK).yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola terhadap hasil belajar siswa.Masalah dalam penelitian ini masih rendah hasil belajar siswa trhadap menggiring bola.Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP NEGERI 30 MAKASSAR yang berjumlah 24 diantaranya 10 perempuan dan 14 laki-laki.metode penelitianyang di gunakan adalah penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian tindakan kelas.instrumen penelitian menggunakan lembar tes,observasi dan dokumentas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menggiring bola meningkat dengn di buktiknya dengan adanya peningkatan dari siklu I sampai dengan siklus II.siklus I dengan rata-rata 76.25 dan siklus II dengan nilai rata-rata 82,71%

Kata Kunci: hasil belajar
menggiring bola



artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah
lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Sepak bola adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari di penjuru dunia bahkan di kalangan masyarakat Indonesia mendapat simpati. Sepak bola juga digemari oleh seluruh lapisan masyarakat baik menurut taraf daerah, nasional, internasional, dan anak-anak dewasa sampai orang tua.

Tujuan permainan sepak bola merupakan memasukkan bola ke gawang lawan menggunakan manipulasi bola menggunakan kaki titik setiap tim mempunyai 11 pemain dan diizinkan mempunyai pemain cadangan. Untuk memperoleh prestasi yang baik pada permainan sepak bola tentu saja didukung oleh teknik dasar yang baik. Ada beberapa teknik yang harus dikuasai dalam permainan sepak bola salah satunya merupakan teknik dasar titik teknik dasar yang wajib dikuasai pada permainan sepak bola merupakan mengumpang menendang dan shooting. Secara spesifik teknik menggiring bola atau

dribbling mempunyai peran krusial terhadap permainan sepak bola. Salah satu teknik absolusi yang wajib dikuasai setiap pemain sepak bola buat membentuk sebuah peluang melewati pemain dan mencetak sebuah gol artinya salah satu teknik menggiring bola atau dribbling telah diterapkan dalam siswa tetapi tidak seluruh anak ini bisa melakukan teknik menggiring dengan baik titik tentu hal ini bisa menghipnotis kemampuan anak didik pada menggiring bola.

Salah satu teknik dasar yang wajib dikuasai supaya pemain sepak bola dapat menggiring bola dengan baik. Teknik kinerja adalah kesempurnaan dasar yang sebagai landasan (Soekatamsi, 1984: 14). Dengan istilah lain, menguasai dream bola adalah langkah awal buat mampu bermain sepak bola selain kemampuan menggiring bola, anda juga wajib melatih fisik dan mental. Mengenai teknologi, Furqon (2006:115) menyatakan bahwa anak perlu mengalami tekanan mental atau fisik selama 2 permainan pertama proses pembelajaran titik oleh lantaran itu teknik pembelajaran permanen diajarkan dalam sebagian pertama atau awal pelatihan.

Keterampilan menggiring bola adalah salah satu teknik yang sangat besar kiprahnya pada permainan sepak bola menurut Soekamti (1984:158) menggiring bola merupakan gerakan lari menggunakan atau memakai kaki mendorong bola supaya terus-menerus pada saat di atas tanah atau bagian atas lapangan. Sedangkan dribbling menurut Arma (1998:426) merupakan seni pada pemakai beberapa kaki yang menyentuh atau mengguling bola terus-menerus di atas tanah sambil berlari.

Pada proses pembelajaran peneliti melihat secara eksklusif kemampuan anak didik pada melakukan tindakan atau mempraktikkan materi yang diberikan masih ada kekeliruan dan kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik dan perlu dikoreksi atau dibenarkan pada saat pengajaran hal ini perlu ditindaklanjuti guna memperbaiki proses pembelajaran yang terjadi pada kelas. Sehingga mengajar bisa mengetahui kemampuan dasar siswa di akhir proses pembelajaran menggunakan menaruh tes yang berupa soal.

Pengajar pendidikan jasmani pada lapangan memahami dan sadar akan kemampuannya. Oleh lantaran itu pengajar tadi wajib mempunyai keberanian untuk melakukan perubahan titik kemampuan yang dimiliki pengajar tadi adalah salah satu kompetensi profesional bagi pengajar pendidikan jasmani dan olahraga ketika pada menjalankan tugasnya menjadi pengajar. Dalam aktivitas pembelajaran terdapat beberapa komponen yang terlibat lantaran pembelajaran adalah proses maka telah tentu wajib bisa berbagi dan menjawab beberapa penduduk perkara fundamental tentang proses tadi akan diarahkan apa yang wajib dibahas bagaimana cara melakukannya, dan bagaimana mengetahui berhasil tidaknya proses tadi.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif Sugianto (1995:61) menjelaskan metode deskriptif terancam untuk mengumpulkan informasi tentang situasi yang sebenarnya sedang terjadi titik tergantung pada tujuan penelitiannya penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas. Arikunto (2006:96) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas (ptk) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau

sekolah tempat ia mengajar dan difokuskan untuk menyempurnakan atau memperbaiki proses dan praktik pembelajaran berdasarkan penelitian, subjeknya adalah siswa kelas 7 smpn 30 makassar dan jumlahnya 10 perempuan dan 14 laki-laki titik teknik pengumpulan data dalam penelitian memanfaatkan pengukuran dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa tes. Dokumen analisis data dilakukan secara kualitatif dan deskriptif berdasarkan observasi aktivitas dribbling siswa dan hasil belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Pra siklus merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum dilakukan tindakan dan penelitian. Kegiatan pra siklus terdiri dari melakukan pengujian awal (praimplementasi) oleh peneliti titik hasil tes tersebut dijadikan sebagai data awal (masukan) bagi peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan dribbling siswa. Hasil tes praimplementasi menunjukkan skor rata-rata sebesar 69,29 nilai ini tergolong cukup oleh karena itu peneliti mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan nilai rata-rata proses pembelajaran guna mencapai rata-rata tingkat keberhasilan siswa, yang ditetapkan dalam bentuk standar ketuntasan minimal 80 poin untuk seluruh siswa.

Siklus 1

Kegiatan siklus 1 dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan replian siswa kelas 7 SMP 30 Makassar untuk mengetahui peningkatan tersebut dilakukan evaluasi tertulis pada akhir pembelajaran titik pengaruh peningkatan kemampuan riba dan tentu dengan memandikan hasil evaluasi dengan tes pertama sebelum pelaksanaan titik dari hasil evaluasi yang dilakukan, nilai operasi siswa meningkat dari rata-rata pra pelaksanaan sebesar 69,29 poin menjadi 76 2,5 poin. Pada siklus 1 dribbling siswa meningkat sebesar 9,77%. Peningkatan pembelajaran pada siklus 1 belum mencapai 80. siswa akan dilanjutkan berdasarkan hasil refleksi dan relasi pada siklus 2

Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi yang dilakukan pada siklus 2 prestasi belajar siswa meningkat dari rata-rata nilai sebelum penerapan 69,29 menjadi 82, 71 pada siklus 2 atau sebesar 19,07% berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pada siklus 2 pada siklus 2 pembelajaran menggiring bola dinyatakan berhasil hal ini juga terlihat dari hasil tes siklus 2 yang rata-rata nilai ketuntasan belajar seluruh siswa mencapai 80 poin dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Table.Rekap Peningkatan Hasil Belajar

Tindakan			
Siswa	Pra-tindakan	Siklus I	Siklus II
Kelas II	69.29	76,25	82,71

Pembahasan pra-siklus

Hasil belajar menggiring bola pada siswa kelas 7 SMPN 30 Makassar masih tergolong rendah, karena dari hasil tes awal implementasi yang telah dilakukan, tidak ada siswa yang mendapat nilai A, bahkan tidak ada siswa yang mendapat nilai B. Berarti hanya beberapa siswa yang memiliki kemampuan menggiring bola dengan kategori baik sedangkan 24 siswa atau sebesar 100% siswa memiliki kemampuan menggiring bola dengan kategori cukup bahkan kurang nilai rata-rata siswa sebesar 69,29 dan belum mencapai indikator keberhasilan yang ada beberapa alasan mengapa keterampilan menggiring bola siswa relatif buruk. Faktor-faktornya adalah sebagai berikut (1) guru konsisten menyampaikan pembelajaran secara monoton dengan menggunakan metode ceramah tidak ada stimulus perilaku dan tugas (2) siswa kesulitan dalam praktik karena belum menguasai teori dan teknik menggiring bola (3) siswa kurang aktif dalam pembelajaran sendiri.

Pembahasan siklus 1

Berdasarkan tujuan pembelajaran keterampilan menggiring bola, maka peneliti menerapkan metode pembelajaran dribbling pada siswa SMPN 30 Makassar titik dengan kata lain kami secara aktif mengajarkan siswa menggiring bola, memberikan semangat belajar dan meningkatkan keterampilan menggiring bola periode refleksi. Penelitian refleksi pembelajaran siswa. Refleksi dilakukan terhadap guru dan siswa. Hasil tinjauan guru terhadap pembelajaran adalah sebagai berikut (1) pembelajaran yang diberikan tidak diterapkan sama sekali, dan pembelajaran sebelumnya hanya berupa ceramah dan tidak ada simulasi sehingga pembelajaran kurang menarik memberikan tugas (2) pemberian stimulus membuat siswa bersemangat dan tidak menyulitkan mereka dalam mencoba teknik dasar dribbling (3) pembelajaran menggiring bola dengan menggunakan bola yang dilakukan pada penelitian dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola siswa dan bahan ajar mulai dari teknik dasar menggiring bola yang tidak menggunakan jarak hingga menggiring bola menggunakan jarak jauh dapat dilakukan oleh siswa dengan mudah titik Dan itu bisa dilakukan (4) Dengan memahami teknik dasar menggiring bola maka motivasi belajar siswa meningkat dan mereka berusaha belajar lebih giat tanpa adanya paksaan. Dengan demikian bola plastik yang dihadirkan peneliti dapat meningkatkan dribbling siswa (5) banyak siswa yang belum mampu menerima bola dengan sempurna saat menggiring bola dan juga perlu memperbaiki posisi kaki pada saat melempar terbang dan mendarat pada saat dilakukan tes menggiring bola, susah masih mengalami kesulitan dalam menggiring bola (6) agar siswa tidak bosan maka perlu dilakukan pengayaan lebih lanjut terhadap isi pembelajaran khususnya dengan menambahkan variasi dalam pembelajaran dribbling (7) kelebihan pembelajaran dengan metode penelitian adalah teknik apapun selalu melibatkan stimulasi sehingga memudahkan siswa dalam meniru gerakannya. Materi yang disampaikan pada saat pembelajaran berkisar dari yang mudah hingga yang sulit sehingga siswa dapat melihat dan terlibat dalam pembelajaran.

Hasil review siswa sebanyak siswa 1 sebagian siswa belum pernah melakukan proses pembelajaran mulai dari pemanasan, pemberian bahan ajar dan pengetahuan dasar,

sehingga mencapai kesimpulan sehingga siswa puas dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan titik para siswa berpartisipasi dengan antusias dan aktif dalam pembelajaran menggiring bola seperti yang diajarkan oleh guru pendidikan jasmani dan olahraga menyenangkan dan siswa akan ingin mencoba kembali materi yang disampaikan dua siswa lebih mudah menerima materi pembelajaran karena materi yang disampaikan sangat jelas apalagi dengan simulasi 3 sistem, proses pembelajaran, dan simulasi yang dijelaskan memastikan bahwa siswa percaya dengan keterampilan dasar mereka dan dapat menjadi tes dengan percaya diri apa yang disampaikan guru benar dan mudah dipahami peserta.

Refleksi siklus 2

Setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus 2 peneliti bersama huruf penjas melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Refleksi dilakukan terhadap guru dan siswa. Hasil refleksi guru terhadap pembelajaran yang berlangsung pada siklus 2 adalah sebagai berikut (1) materi yang diberikan jelas dan dapat diterima siswa (2) beragam metode pembelajaran yang diajarkan membuat siswa dapat bersenang-senang bersemangat dan selalu aktif terlibat dalam pembelajaran. (3) setiap kali diberikan suatu teknik atau variasi selalu dilakukan simulasi, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik yang diberikan. (4) belajar mengirim bola dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola karena buka jam tayang tidak sulit untuk mempraktikkan teknik dan variasi yang diberikan dengan cara ini siswa menjadi lebih aktif dalam belajar (5) simulasi yang mudah dipahami dan konstan untuk 24 siswa memungkinkan adanya tindak lanjut pembelajaran dan mendorong siswa dan untuk berlatih semakin banyak siswa berlatih maka keterampilan menggiring bola akan semakin baik hasil refleksi siswa adalah sebagai berikut. Satu teknik dribbling banyak variasinya sehingga siswa dapat memperhatikan teknik dribbling dengan nyaman: siswa mudah melanjutkan proses pembelajaran karena pembelajaran diawali dengan teknik dasar dribbling adanya simulasi yang terus-menerus agar lebih mudah ditiru dan adanya peralatan pembelajaran untuk menunjang dari orang siswa. Optimalkan pembelajaran mereka. Karena siswa sudah yakin dengan kemampuan dasarnya maka siswa dapat mengikuti tes menggiring bola dengan percaya diri kok mahasiswa melakukan dengan baik dan termotivasi untuk mencapai hasil terbaik 4 siswa mengikuti testing dengan serius karena ingin membuktikan kemampuannya

SIMPULAN

SMP negeri 30 Makassar kelas 7 berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap upaya peningkatan kemampuan menggiring bola terhadap hasil belajar siswa maka hasil belajar siswa sebelum melakukan tindakan menggiring bola adalah rata-rata penampilan pada permainan sepak bola sebesar 69,29% dan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan menggiring bola dalam permainan sepak bola sebesar 76,25% pada siklus 1 sedangkan pada siklus 2 hasil belajar siswa lebih meningkat lebih dari 82,71% pada saat mengirim bola pada pertandingan sepak bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Arma, A.1998.olahraga untuk perguruan tinggi. Yokyakarta: PT Sastra Hudaya
- Furgon, H.2006.*pembina olahraga usia dini*:Depertemen Ppendidikan Dan Kebudyaan
Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Penelitian Dan Pengembangan Universitas
Sebelas Maret
- Hartati, Soleh Solahuddin, A.I.(2020). Latihan kelincahan dan keseimbangan untk
meningkatkan hasil dribble sepak bola.Jurnal AltIU. *Jurnal ilmu olahraga dan
kesehatan*
- Mulyasa, E.2013.*kurikulum berbasis kompetensi (KBK)*.Bandung.PT Rosdakarya
- Soekatamsi, 1984.*Teknik Dasar Bermain Sepak Bola*. Surakart: Tiga Serangkai
- Sugiyanto.1995.*Metodologi Penelitian* Surakarta:UNS Press